

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar AS, Indeks Dow Jones dan Indeks KLCI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan nilai tukar rupiah atas dolar AS periode tahun 2015-2018 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun. Walaupun pada tahun 2016 mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat yang disebabkan oleh kondisi perdagangan dunia yang sedang membaik. Sedangkan untuk penurunan yang paling sering dialami pada tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh keadaan pasar obligasi yang sedang tidak baik sehingga banyak aliran modal keluar, perdagangan yang melemah dan utang luar negeri relatif tinggi terhadap pasar Asia, krisis ekonomi di Turki dan Argentina serta kenaikan imbal hasil atau yield obligasi pemerintah AS dan harga minyak dunia.
2. Perkembangan Indeks Dow Jones periode tahun 2015-2018 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Penurunan indeks Dow Jones paling drastis dialami pada tahun 2018 karena kinerja Wall Street yang cenderung

flat dan adanya pengaruh negatif dari perang dagang Amerika Serikat dan China.

3. Perkembangan Indeks KLCI periode tahun 2015-2018 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Penurunan indeks KLCI paling drastis dialami pada tahun 2018 karena adanya pengaruh dari perang dagang internasional.
4. Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Penurunan IHSG paling drastis dialami pada tahun 2018 karena pelemahan yang terjadi di bursa regional akibat data produksi industry Tiongkok yang turun, nilai tukar rupiah terhadap USD dan tertekannya harga komoditas dunia akibat harga minyak yang anjlok.
5. Nilai tukar rupiah atas dolar AS, Indeks Dow Jones dan Indeks KLCI secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.
6. Nilai Tukar Rupiah atas Dolar AS secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.
7. Indeks Dow Jones secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.
8. Indeks KLCI secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.

1.1 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai perusahaan yang menjadi sarana untuk para investor menanam saham, sebaiknya lebih memperhatikan investor lokal maupun investor asing untuk menanamkan saham. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberi kemudahan bagi investor dalam melakukan *trading* dan memperoleh informasi mengenai pasar modal.

Adapun berbagai cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan indeks harga saham gabungan adalah sebagai berikut :

a) Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar AS

PT. Bursa Efek Indonesia bersama pemerintah dapat bekerjasama dalam menstabilkan fluktuasi atau pergerakan nilai tukar rupiah agar tidak terus melemah jika dibandingkan dengan dolar AS. Salah satu caranya yaitu dengan memperkuat produksi dalam negeri dan menurunkan angka inflasi yang ada di Indonesia.

b) Indeks Dow Jones

PT. Bursa Efek Indonesia bersama pemerintah dapat bekerjasama menjalin hubungan baik dengan pemerintah Amerika Serikat dalam hal ekonomi. Hubungan antar negara yang baik dengan diiringi oleh program-program yang dapat membangun perekonomian antar negara dapat membuat minat investor tinggi dalam berinvestasi pada instrumen saham. Hal ini tentunya juga akan berdampak baik pada pertumbuhan indeks harga saham gabungan.

c) Indeks KLCI

Banyaknya kerjasama baik ekonomi maupun politik dengan negara tetangga yaitu Malaysia membuat adanya hubungan atau ikatan yang kuat antara Indonesia dengan Malaysia. Hal itu tidak terlepas dari ikatan hubungan ekonomi. Oleh karena itu seharusnya PT. Bursa Efek Indonesia dapat bekerja sama dengan Bursa Malaysia untuk membentuk atau menjalin program kerjasama untuk lebih meningkatkan minat investasi masyarakat baik Indonesia maupun Malaysia dalam berinvestasi pada instrumen saham.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel yang belum diteliti secara teoritis, dilihat dari pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan yang semakin meningkat setiap tahun yang dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal selain faktor makro ekonomi seperti kondisi politik maupun keamanan, regulasi pemerintah, faktor fundamental dan lain-lain.

3. Bagi Investor

Apabila investor ingin melakukan atau menanamkan sahamnya sebaiknya dalam melakukan keputusan berinvestasi investor melihat indikator-indikator yang mempengaruhi kondisi di pasar saham selain variable yang peneliti gunakan seperti melihat faktor yang lain seperti Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Laporan Keuangan, Harga Komoditi, Bahan Bakar Minyak dan lain lain agar dapat memperoleh keuntungan yang lebih optimal dan mengurangi resiko kerugian yang besar.